

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan komponen-komponen pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar belakang

Pemanfaatan teknologi digital dan digitalisasi telah banyak mengubah berbagai macam aspek dalam kehidupan manusia, termasuk di bidang pelayanan kesehatan publik. Pelayanan kesehatan publik merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai lembaga terkait untuk menjaga, meningkatkan, dan melindungi kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Dalam era digital ini, teknologi digital memberikan potensi besar untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan publik melalui peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan (Nugroho et al., 2023).

Namun, saat ini masih banyak praktik kesehatan tingkat mandiri, termasuk Praktik Mandiri Bidan (PMB), yang manajemen operasionalnya masih menggunakan pencatatan manual berbasis kertas. Proses ini biasanya melibatkan buku register pasien, formulir rekam medis, dan arsip fisik yang disimpan di lemari atau map. Kondisi tersebut menimbulkan beberapa kendala di lapangan, antara lain risiko kehilangan atau kerusakan data akibat faktor fisik (seperti sobek, hilang, atau terkena air), duplikasi informasi ketika pencatatan dilakukan di beberapa dokumen berbeda, serta keterbatasan akses bagi tenaga kesehatan yang membutuhkan data secara cepat. Selain itu, pencarian riwayat pasien memerlukan waktu lebih lama, dan keamanan data sulit terjamin karena dokumen fisik dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisi catatan dan riwayat kesehatan pasien yang dikelola oleh tenaga kesehatan. Informasi dalam rekam medis mencakup data identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosa, pengobatan, hingga tindakan medis yang telah diberikan (Anwar, 2022). Dalam konteks ini, Praktik Mandiri Bidan Delima sebagai layanan kesehatan tingkat pertama diharapkan dapat mengadopsi Rekam Medis Elektronik (RME) untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan aman. RME, sebagai versi digital

dari rekam medis manual, memungkinkan pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan analisis data pasien secara efisien.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis secara elektronik. Hal ini sejalan dengan upaya transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, yang menekankan pentingnya digitalisasi sebagai upaya meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kesinambungan pelayanan. Isi dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan. Bagaimana merancang, mengembangkan, dan menguji aplikasi sistem manajemen rekam medis elektronik berbasis *web* pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) Delima menggunakan metode *ICONIX Process* sehingga sistem yang dihasilkan sesuai kebutuhan fungsional dan mampu meningkatkan efisiensi serta akurasi pelayanan?

1.3 Tujuan

Menghasilkan rancangan, implementasi, dan pengujian aplikasi sistem manajemen rekam medis elektronik berbasis *web* pada PMB Delima menggunakan metode *ICONIX Process* yang sesuai kebutuhan fungsional, serta mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan pengelolaan data medis.

1.4 Manfaat

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi berupa pengembangan pengetahuan di bidang rekayasa perangkat lunak, khususnya penerapan metode *ICONIX Process* dalam pembuatan aplikasi sistem manajemen rekam medis elektronik berbasis *web*.

2. Manfaat Praktis

Menghasilkan sistem informasi rekam medis elektronik yang dapat membantu Praktik Mandiri Bidan Delima dalam pengelolaan data pasien secara lebih efisien, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung layanan kesehatan yang lebih baik.

3. Manfaat Bagi Pengguna

Mempermudah bidan dalam mengakses, mencatat, dan memonitor rekam medis pasien secara cepat dan tepat, serta mendukung pengambilan keputusan medis yang lebih efektif.

4. Manfaat Bagi Pengembang Sistem

Menjadi acuan dan referensi bagi pengembang sistem serupa dalam menerapkan metode *ICONIX Process* untuk menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam perancangan sistem Manajemen Rekam Medis Elektronik pada Praktik Mandiri Bidan Delima ini adalah:

1. Sistem dikembangkan khusus untuk kebutuhan PMB Delima dengan alur pelayanan yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
2. Sistem memiliki tiga peran pengguna (*role*), yaitu admin, bidan, dan asisten, dengan hak akses yang berbeda sesuai tugas masing-masing.
3. Fitur utama sistem meliputi pengelolaan data pasien, pencatatan rekam medis, pembuatan resep obat, pembuatan tagihan biaya pelayanan, dan pencetakan laporan pelayanan.
4. Proses pembayaran tidak menggunakan *payment gateway* atau metode pembayaran otomatis. Seluruh transaksi dilakukan secara tunai (*cash*) dan hanya dicatat dalam sistem sebagai bukti pembayaran.
5. Sistem berjalan pada *platform* berbasis *web* yang diakses melalui jaringan lokal maupun internet, menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL.
6. Integrasi sistem hanya mencakup pengelolaan data internal PMB Delima dan tidak terhubung langsung dengan *platform* kesehatan nasional atau sistem eksternal lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun secara runtut untuk memudahkan pembaca memahami alur pemikiran penulis. Setiap bab saling berkaitan mulai dari identifikasi masalah, landasan teori, hingga perancangan dan implementasi sistem. Dengan penulisan yang terstruktur, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan di masa mendatang. Sistematika penulisan penelitian mengenai Pengembangan Aplikasi Sistem Manajemen Rekam Medis Elektronik Berbasis Web Menggunakan Metode *ICONIX Process* (Studi Kasus pada Praktik Mandiri Bidan Delima) adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, serta sistematika penulisan laporan yang dibuat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk membangun Sistem Manajemen Rekam Medis Elektronik Berbasis *Web* beserta teori lain yang mendukung pengembangannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan yang meliputi deskripsi umum perangkat lunak, desain rancangan dari hasil analisis Sistem Manajemen Rekam Medis Elektronik Berbasis *Web*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi dari perancangan serta hasil pengujian pada implementasi Sistem Manajemen Rekam Medis Elektronik Berbasis *Web*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya pada laporan ini dan berisi saran serta masukan dalam pengembangan selanjutnya.